

(Pesan Moral dan Sosial Imam Shadiq (2 11

<"xml encoding="UTF-8?">

3. Jadi Ulama atau pencari ilmu.

قَالَ الْإِمَامُ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: لَسْتُ أَحِبُّ أَنْ أَرَى الشَّابَّ مِنْكُمْ إِلَّاغَادِيًا فِي حَالَيْنِ: إِمَّا عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا. [امالی طوسی، 303 - 604.]

Imam Shadiq berkata: Saya tidak suka melihat seorang pemuda dari kalian, kecuali dalam salah satu dari dua keadaan ini: dia berilmu atau dia belajar.

4. Bersikaplah pemaaf dan baik hati.

قَالَ الْإِمَامُ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: عَلَيْكَ بِالسَّخَاءِ وَ حُسْنِ الْخُلُقِ فَإِنَّهُمَا يَزِينَانِ الرَّجُلَ كَمَا تَزِينُ الْوَاسِطَةُ الْقِلَادَةَ. [ميزان الحكمه ص 2300 ح 8010 به نقل از بحار ج 71 ص 391]

Imam Shadiq berkata: selamat bagimu wahai pemaaf dan baik hati, karena sebagaimana permata besar di tengah kalung menjadi penyebab keindahannya, kedua kualitas ini juga merupakan perhiasan manusia.

5. Bersikap adil dan mengurus urusan orang lain.

قَالَ الْإِمَامُ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: مَنْ تَوَلَّى أَمْرًا مِنْ أُمُورِ النَّاسِ فَعَدَلَ وَ فَتَحَ بَابَهُ وَ رَفَعَ شَرَّهُ وَ نَظَرَ فِي أُمُورِ النَّاسِ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّوَجَلَّ أَنْ يُؤَمِّنَ رَوْعَتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ. [ميزان الحكمه ح 2773 ص 7122 به نقل از بحار ج 75 ص 340]

Imam Shadiq berkata: Barang siapa yang mengurus urusan orang lain, menegakkan keadilan, membukakan pintu rumahnya bagi orang, tidak merugikan orang lain, dan melayani kebutuhan umat, maka segala puji bagi Allah SWT yang telah memberinya keselamatan dari ketakutan di hari kiamat dan mengangkatnya ke surga.

6. Jangan lelah berdoa.

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِالدُّعَاءِ فَإِنَّكُمْ لَاتَتَقَرَّبُونَ بِمِثْلِهِ وَ لَا تَتَزَكُّوْا صَغِيرَةً لِصِغَرِهَا أَنْ تَسْأَلُوهَا فَإِنَّ صَاحِبَ الصَّغَارِ هُوَ صَاحِبُ الْكِبَارِ. [امالی مفید، مجلس دوم ح 9 ص 31]

Seif Tammar menukil bahwa dirinya mendengar Imam Shadiq yang berkata: Jangan pernah

berhenti berdoa, karena kamu tidak akan bisa dekat dengan Tuhan dengan cara apapun, dan jangan pernah meninggalkan permintaan untuk suatu kebutuhan walaupun itu kecil, karena .Tuhanlah yang mengabulkan semua hajat, baik kecil maupun besar

7. Berjabat tanganlah dengan tulus .

قَالَ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: مَا صَافَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ رَجُلًا قَطُّ فَتَزَعَّ يَدُهُ حَتَّى يَكُونَ هُوَ الَّذِي يَنْزِعُ يَدَهُ مِنْهُ. [بحار الانوار، ج 16، ص 269]

Imam Shadiq berkata: Rasulullah Saw tidak pernah berjabat tangan dengan seseorang dan menarik tangannya mendahului yang lain, kecuali pihak lain yang menarik tangannya terlebih dahulu.

8. Bercandalah, namun sampaikan dengan benar .

قَالَ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ يُدَاعِبُ وَ لَا يَقُولُ إِلَّا حَقًّا. [بحار الانوار، ج 16، ص 244]

Imam Shadiq berkata: Rasulullah Saw sering bercanda, tetapi beliau tidak mengatakan apa pun kecuali kebenaran.

9. Bicaralah dengan cara yang dipahami orang .

قَالَ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: مَا كَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ الْعِبَادَ بِكُنْهِ عَقْلِهِ قَطُّ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: إِنَّا مَعَاشِرَ الْأَنْبِيَاءِ أُمِرْنَا أَنْ نُكَلِّمَ النَّاسَ عَلَى قَدْرِ عُقُولِهِمْ. [سُنَنِ النَّبِيِّ، ص 57]

Imam Shadiq berkata: Rasulullah Saw berbicara kepada orang-orang sesuai tingkat kecerdasannya, dan berkata: Kami, para Nabi ditugaskan untuk berbicara kepada orang-orang secara langsung sesuai kecerdasan dan pemahaman mereka.

10. Selalu wangi dan harum .

قَالَ الصَّادِقُ عَلَيْهِ السَّلَامُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ يُنْفِقُ عَلَى الطَّيِّبِ أَكْثَرَ مِمَّا يُنْفِقُ عَلَى الطَّعَامِ. [بحار الانوار، ج 16، ص 248]

Imam Shadiq berkata: Rasulullah Saw membelanjakan uangnya untuk wewangian melebihi makanan.

11. Bersikaplah sederhana, tetapi perlakukan tamu Anda dengan sangat baik .

الْخِلِّ وَالزَّيْتِ وَ يُطْعِمُ النَّاسَ الْخُبْزَ وَاللَّحْمَ. [الكافي 6: 328]

Imam Shadiq berkata: Amirul Mukminin adalah orang yang paling mirip dengan Nabi Muhammad saw, dalam hal makanan. Beliau sendiri makan roti, cuka dan minyak zaitun serta .memberikan roti dan daging kepada orang lain, terutama tamunya